

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUS DALAM BIDANG ENTREPRENEURSHIP MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI

Mamat¹⁾, Irna Trisnawati¹⁾, Yuli Farida¹⁾, Ari Antini¹⁾

¹⁾Program Studi Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding authors : Mamat
E-mail:mamat.researcher@gmail.com

Diterima 30 Oktober 2022, Direvisi 20 November 2022, Disetujui 21 November 2022

ABSTRAK

Dewasa ini dunia kampus dituntut untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam dunia akademis dan juga diharapkan memiliki jiwa enterprener yang baik sehingga mereka bisa mengembangkan diri dalam meningkatkan kesejahteraannya. Tujuan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK menghasilkan wirausahawan muda yang mandiri berbasis teknologi melalui program yang terintegrasi dengan melibatkan dosen, narasumber, mahasiswa dan alumni. Metode yang digunakan dalam PPK ini adalah pemberdayaan dan partisipasi peserta dengan prinsip berkelanjutan dan transformasi kegiatan menuju pada perubahan ke arah jiwa entrepreneurship. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan terhadap 16 peserta (mahasiswa aktif sebanyak 12 dan alumni 4 orang) menunjukkan ada peningkatan pengetahuan bidang kewirausahaan rata rata sebelum pelatihan sebesar 41,3 % dan setelah pelatihan rata rata 67,18 %, dengan rata rata selisih 29,18 %, disamping itu menghasilkan sebanyak 6 peserta telah memiliki usaha dan sudah berjalan, sementara 6 peserta masih merintis dan 4 orang lain lagi masih dalam proses pengambilan keputusan. Kesimpulan kegiatan PPK di Kampus meningkatkan pemahman kewirausahaan dan menghasilkan wirausahawan baru dan mengembangkan wirausaha pada mahasiwa dan alumni. Saran kegiatan perlu pelibatan berbagai sector.

kata kunci: pemberdayaan; kewirausahaan; kampus; teknologi

ABSTRACT

Nowadays the campus world is required to produce excellent graduates in academia and are also expected to have a good entrepreneurial spirit of improving their health. The Entrepreneurship Development Program (PPK) aims at the Karawang Midwifery Study Program to produce young, technology-based independent entrepreneurs through an integrated program involving lecturers, resource persons, students and alums. The method used in this PPK is the empowerment and participation of participants with sustainable principles and the transformation of activities towards a change in the spirit of entrepreneurship. The results of entrepreneurship training and mentoring activities for 16 participants (12 active students and four alumni) show an average increase in knowledge in the field of entrepreneurship before training by 41.3%. After training, an average of 67.18%, with an average difference of 29.18%; besides that, 6 participants already have a business and are running, while 6 participants are still pioneering, and four others are still in the decision-making process. Conclusion PPK activities in the Karawang Midwifery Study Program increase entrepreneur knowledge, produce new entrepreneurs and develop entrepreneurship for students and alums. Recommendations need to involve a variety of sectors.

Keywords: empowerment; entrepreneurship; campus; technology

PENDAHULUAN

Salah satu ciri dari edupreneur yang banyak dikembangkan adalah kewirausahaan yang berbasis Pendidikan (Lyas et al., 2018). Menurut Agora, (2014) bahwa motivasi kewirausahaan terdiri dari enam kelompok besar atau dimensi, yaitu yaitu: (1) personal, yakni untuk mendapatkan penghargaan (need for achievement), keinginan untuk mendapatkan kebebasan (need for

independence) dan keinginan untuk kekayaan (desire for wealth); (2) keterkaitan motivasi dengan pengetahuan ilmiah (scientific), perkembangan ilmu pengetahuan adalah salah satu motivasi utama peneliti selama pengembangan karir mereka; (3) keterkaitan motivasi dengan kesempatan (opportunity); (4) keterkaitan motivasi dengan keadaan sumber daya (resource); (5) keterkaitan motivasi dengan inkubator organisasi (incubator organization);

dan (6) keterkaitan motivasi dengan jaringan sosial (social network).

Perkembangan kewirausahaan sudah mengarah pada ekonomi kreatif dan digital, setiap bidang ilmu membutuhkan entrepreneur, bisa membangun karakter wirausaha bagi mahasiswa (Prastyaningtyas et al., 2019). Di samping itu, lulusan belum cukup dibekali dengan keterampilan hidup (live skill), kemampuan beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja serta belajar sepanjang hayat (life-long education) (Kebudayaan & 2012, 2014). Selain itu, mahasiswa terkadang tidak percaya diri dalam mempromosikan produk yang dihasilkannya, kurang mampu menjalin interaksi dengan khalayak yang menjadi pasarnya yang diakibatkan oleh kurangnya kemampuan komunikasi bisnis, padahal dalam dunia bisnis pola kemitraan sangat berperang penting dalam kemajuan dunia usaha (Dewi et al., 2022).

Beberapa hal yang mendasari kewirausahaan dalam dunia kampus adalah : (1) peluang lingkungan kampus dapat mendukung melakukan optimalisasi potensi sumber daya, (2) karakter ulet dalam berusaha menjadi modal para peserta untuk melakukan konsolidasi sumber daya yang ada, (3) dalam konteks kampus UPPK dapat menjadi media konsolidasi para peserta dalam melakukan pelembagaan aktivitas perubahan sosial di kampus, (4) keunikan bisnis konsep yang dimunculkan oleh para peserta yaitu mereka memiliki gagasan inovatif dalam menciptakan nilai bisnis yang tidak hanya berorientasi profit tetapi juga menjawab permasalahan sosial desa, dan (5) sumber daya, kemampuan kedua para peserta dalam mengidentifikasi, memobilisasi dan meningkatkan kapasitas maupun produktivitas sumber daya kampus dan lingkungan eksternal menjadi bagian penting untuk implementasi ide/gagasan bisnis.

Mahasiswa maupun alumni Program Studi Kebidanan Karawang adalah mahasiswa dan lulusan yang telah mendapat bekal kewirausahaan, karena sejak tahun 2017 materi ini menjadi materi muatan lokal sehingga mereka memahami konteks peluang, karakter wirausahawan yang sukses, cara memilih dan menentukan jenis serta market dan manajemen pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil kajian minat dan motivasi untuk tindak lanjut pengembangan dan pendampingan kewirausahaan kampus dengan sampel mahasiswa dan alumni melalui survei online : <https://forms.gle/1WHRRu bhgdgPXNa97>, dari 111 sample 34,5 % menyatakan sangat tertarik untuk ikut bagian dan 27 % memiliki motivasi yang sangat tinggi

untuk berwirausaha. Adapun usaha yang diinginkan sebanyak 68 % non kesehatan dengan bentuk dalam bentuk perniagaan (dagang) dengan konsep online serta teknologi managementnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka konsep program pengembangan kampus yang diajukan oleh team adalah pemberdayaan masyarakat kampus (mahasiswa dan alumni) dalam bidang entrepreneurship melalui program pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi di Program Studi Kebidanan Karawang pada tahun 2022.

METODE

Desain pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini menggunakan metode pendekatan SLA (The Sustainable Livelihood Approach) dan Pemberdayaan masyarakat dengan metode the Sustainable Livelihood Approach (SLA) dengan upaya pelibatan (partisipasi) peserta untuk belajar dan beraktivitas secara berkelanjutan dengan cara menyesuaikan dalam kehidupan dan kegiatan para peserta dalam berkehidupan wirausaha mandiri baik yang akan dilakukan maupun yang sedang merintis. Subyek kegiatan adalah mahasiswa aktif program studi Kebidanan karawang sebanyak 12 peserta dan alumni sebanyak 4 peserta.

Beberapa pertimbangan etis lokasi maupun peserta dari dunia kampus terkait visi program studi yaitu menghaiikan lulusan yang memiliki jiwa entrepreneurship, serta mahasiswa dan alumni merupakan masyarakat yang terorganisir dan merupakan generasi muda yang dapat mudah diberdayakan termasuk dalam kegiatan kewirausahaan.

Proses pelaksanaan kegiatan PPK meliputi 3 tahapan yaitu 1). Tahap persiapan yaitu diawali kegiatan sosialisasi kepada seluruh calon peserta dengan menggunakan media Flyer informasi tentang program PPK yang dilanjutkan melakukan rekrutment dengan kriteria; mahasiswa dan atau alumni, bagi alumni wilayah tempat tinggalnya Kabupaten, purwakarta, Bekasi, Karawang dan Subang serta memiliki motivasi kuat untuk berwirausaha, setelah itu kemudian penetapan dan pembuatan komitmen kepesertaan, 2). Tahap pelaksanaan, pertama diadakan pelatihan dengan narasumber dosen kewirausahaan sebanyak 2 kali pertemuan dengan bahan modul yang ber-ISBN, dengan metode ceramah dan brainstorming, evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Workshop digital marketing dan instagram marketing oleh pakarnya sebanyak

masing masing 1 kali pertemuan dengan metode praktik pembuatan digital dan instagram marketing, evaluasi produk digital/Instagram marketing 3). Tahap pendampingan kewirausahaan dilakukan oleh Team PPK yang dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan dengan metode online /secara langsung kepada peserta berdasarkan jenis wirausaha yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan secara offline



Gambar 2. Kegiatan pendampingan secara online

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman pengetahuan kewirausahaan dengan rata rata sebelum pelatihan 41,3 % dan setelah pelatihan rata rata 67,18 % dengan rata rata selisih pre-dan post sebesar 29,18 %. 42,59 % (Tabel : 1). Setelah pelatihan dan pendampingan, tergambar dari 16 peserta sebanyak 11 peserta dengan kategori usaha jenis non kesehatan, sedangkan yang kategori kesehatan hanya 5 orang. Dari sudut jenis usaha sebanyak 8 orang masih dalam bentuk rencana jenis usaha yang akan dilakukan, sementara sebanyak 4 peserta sudah memutuskan dan 4 lagi sudah berkembang usahanya (Tabel 2).

Tabel 1. Nilai Pre-dan Post Kegiatan Pelatihan Enterpreneursip di Program Studi Kebidanan Karawang

No. Peserta	Pre test	Post test	Selisih pre-post test	Persen peningkatan/penurunan
1	53	80	27	33,75
2	26	73	47	64,38
3	40	73	33	45,21
4	40	73	33	45,21
5	26	66	40	60,61
6	33	66	33	50
7	40	66	26	39,39
8	33	60	27	45
9	46	53	7	13,21
10	26	53	27	50,94
11	13	86	73	84,88
12	60	80	20	25
13	46	53	7	13,21
14	53	80	27	33,75
15	60	53	47	88,68

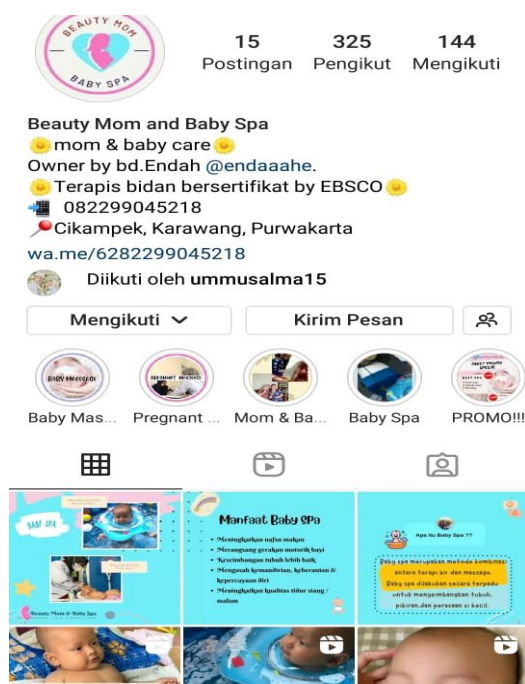
No. Peserta	Pre test	Post test	Selisih pre-post test	Persen peningkatan/penurunan
16	67	60	-7	-11,67
Rerata	41,375	67,1875	29,1875	42,59688
Minimal	13	53	-7	-11,67
Maksimal	67	86	73	88,68

Tabel 2. Nilai Pre-dan Post Kegiatan Pelatihan Enterprenership di Program Studi Kebidanan Karawang

No	Peserta	Kategori Usaha	Jenis Usaha
1	Mahasiswa	Non Kesehatan	Perawatan dan kecantikan
2	Alumni	Non Kesehatan	Barang : Mainan
3	Mahasiswa	Non Kesehatan	Thrifting
4	Mahasiswa	Non Kesehatan	Fashion Baby/Baby Spa
5	Mahasiswa	Non Kesehatan	Fashion adn kuliner
6	Alumi	Kesehatan	Perlengkapan Bayi
7	Mahasiswa	Non Kesehatan	Menjual pulsa
8	Alumni	Non Kesehatan	Mainan Anak
9	Mahasiswa	Non Kesehatan	Hampers baby gift
10	Mahasiswa	Non Kesehatan	Bubur bayi
11	Mahasiswa	Non Kesehatan	Berjualan Online
12	Mahasiswa	Kesehatan	Jasa Cek Kesehatan
13	Mahasiswa	Kesehatan	Cek kesehatan
14	Mahasiswa	Kesehatan	Jasa Cek Kesehatan
15	Mahasiswa	Kesehatan	Cek kesehatan
16	Alumni	Kesehatan	Baby Spa dan Pijit Bayi



Gambar 1. Marketing Bisnis produk peserta



Gambar 2. Marketing Bisnis produk peserta

Pembahasan

Technopreneurship melalui dunia pendidikan sangat penting untuk diperkenalkan pada peserta didik (Informatika & 2017, 2017). Tetapi dalam tataran proses nya perlu diperhatikan karena persoalannya bukan saja transfer ilmu, tetapi transfer ketrampilan terutama mind set bussiness, dan membuat perencanaan bisnis yang inovatif (Sosial & 2014, 2014). Salah satu program pengembangan

kewirausahaan di perguruan tinggi adalah melalui implementasi mata kuliah kewirausahaan yang terintegrasi ke dalam kurikulum, yaitu bagaimana kurikulum dikembangkan dengan identifikasi keunikannya yang memiliki kaitan dengan pengembangan kewirausahaan (dan & 2018, 2018). Hal ini juga sejalan dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (PMBKM) yang memerlukan tindak lanjut segera melalui pengembangan bentuk pembelajaran Program Wirausaha (Ikramullah et al., 2014).

Disamping itu kegiatan ekstra kurikuler yang berkaitan dengan kewirausahaan dan program program berbasis edu-preneurship juga perlu dikembangkan agar para lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi akademik, keterampilan berpikir, keterampilan manajemen dan keterampilan berkomunikasi, sebab pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diperlukan dalam bidang apapun tanpa memperhatikan bidang yang ditekuni atau profesi seseorang (Buletin & 2009, 2014), sebab faktor individu direfleksikan oleh pelatihan, dukungan, keinginan berprestasi dan motivasi berwirausaha. Pendidikan dan pengalaman tidak dapat merefleksikan faktor individu dari entrepreneur berdasarkan hasil evaluasi model (Pancasasti et al., 2017)

Salah satu metode dalam pengembangan kewirausahaan yang berorientasi bisnis global adalah dengan memberikan pembekalan materi kewirausahaan berbasis online sebagai bagian literasi teknologi memberikan efek positif pada peserta pelatihan terutama peningkatan kemampuan dalam berwirausaha secara online (Winarsih et al., 2021). Sehingga dengan adanya pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi maka program kewirausahaan kampus melahirkan entrepreneur- entrepreneur muda sukses yang dapat pengintergrasikan konsep wirausaha dan konsep teknologi sehingga dapat meningkatkan potensi pengembangan usaha yang dimilikinya (Tanjung et al., 2020).

Pelatihan digital marketing dengan salah satunya *instagram* berpengaruh pada kesiapan yang baik dalam menerapkan bisnis marketing berbasis teknologi serta meningkatkan semangat berwirausaha mahasiswa (Adri et al., 2019). Kemampuan literasi bisnis bagi peserta didik yang diadakan di masyarakat kampus (perguruan tinggi) akan menentukan arah para lulusan untuk mengikuiti

persaingan global dalam dunia entrepreneurship.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PPK di kampus (perguruan tinggi) dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam kewirausahaan serta menghasilkan wirausahawan baru dan mengembangkan wirausaha yang sudah dimiliki oleh mahasiswa maupun alumni. Dalam kegiatan PPK perlu melibatkan berbagai sector yang terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Ketua Program Studi Kebidanan Karawang yang telah mengizinkan pelaksanaan program kewirausahaan kampus berbasis teknologi serta kawan seperjuangan Dosen pengampu kewirausahaan dan team Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Program Studi Kebidanan Karawang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adri, M., Hanesman, H., ... T. S.-J. T., & 2019, U. (2019). Digital Marketing sebagai Metoda Alternatif Wirausaha Bagi Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Tip.Ppj.Unp.Ac.Id*, 12(2), 68–76. <http://tip.ppj.unp.ac.id/index.php/tip/article/view/241>
- Agora, S. S.-. (2014). Entrepreneurial motivation dan persepsi terhadap hambatan pertumbuhan usaha mikro dan kecil pada sektor formal di Jawa Timur. *Publication.Petra.Ac.Id*, 2(1). <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/1408>
- Buletin, A. H.-, & 2009, U. (2014). Kewirausahaan di perguruan tinggi dalam perspektif psikologi. *Journal.Ugm.Ac.Id*, 41(1). <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/viewFile/11483/8547>
- dan, H. E.-P. P. J. I. S., & 2018, undefined. (2018). Spirit Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Journal.Unpas.Ac.Id*, 1(2). <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/paradigmapolistaat/article/view/1304>
- Dewi, H. P., Wahyuni, D., Putri, A. P., & Battuta, U. (2022). Pentingnya Perubahan Mindset Dan Penerapan Teknologi Digital Marketing Dalam Berwirausaha Pada Siswa/I SMA Darul Ilimi Murni. *Abdimasjumas.Cattleyadf.Org*, 01(02), 6–9. <https://abdimasjumas.cattleyadf.org/index>

- .php/Jumas/article/view/28
- Ikramullah, M., Ikramullah, M., ... A. A.-J. K., & 2020, undefined. (2014). Faktor Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Perikanan Dan Kelautan). *Eprints.Unm.Ac.Id*, 41(1). <http://eprints.unm.ac.id/23393/>
- Informatika, S. M.-J. I. E. P. dan, & 2017, U. (2017). Kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship) dalam perspektif ilmu pendidikan. *Journal.Trunojoyo.Ac.Id*, 3(2), 75–82. <https://journal.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/2927>
- Kebudayaan, S. W.-J. P. dan, & 2012, undefined. (2014). Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di pendidikan tinggi. *Jurnaldikbud.Kemdikbud.Go.Id*, 41(1). <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/101>
- Lyas, M., Anas, A., Yusrini Islamiah, R., & Artikel, H. (2018). Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Caradde*, 1(1), 65–67. <https://doi.org/10.31960/CARADDE.V111.13>
- Pancasasti, R., Ekonomika, E. K.-T., & 2017, U. (2017). Mengelola Perilaku Kewirausahaan Momprenneur Berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal.Untirta.Ac.Id*, 12(2), 113–122. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/view/4440>
- Prastyaningtyas, E., ICECRS, Z. A.-P. of the, & 2019, U. (2019). Pentingnya pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya menghadapi revolusi 4.0. *Icecrs.Umsida.Ac.Id*, 2(1), 281–285. <https://icecrs.umsida.ac.id/index.php/icecrs/article/view/1399>
- Sosial, M. S.-F. I., & 2014, undefined. (2014). Model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dalam menumbuhkan entrepreneur muda kreatif dan inovatif di Kota Semarang. *Journal.Unnes.Ac.Id*, 41(1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/FIS/article/view/5377>
- Tanjung, A., Pendidikan, G. G.-J.-P. (Jurnal A. S., & 2020, U. (2020). Perkembangan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

Berbasis Teknologi. *Journal.Fdi.or.Id*,
4(1), 1–8.
<https://www.journal.fdi.or.id/index.php/jaspt/article/view/281>

Winarsih, E., & Y. F.-P. S. N., & 2018,
undefined. (2021). Literasi Teknologi Dan
Literasi Digital Untuk Menumbuhkan
Keterampilan Berwirausaha Bagi
Kelompok Pemuda Di Kota Madiun.
Jurnal.Unimus.Ac.Id, 2(1), 2774–6755.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/4181>